

## PENGARUH KETERAMPILAN MANAJERIAL DAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SD NEGERI SE- KECAMATAN INDERALAYA UTARA SUMATERA SELATAN

Muhammad Asri<sup>1)</sup>  
Destiniar<sup>2)</sup>

1) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

2) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

E-mail: [4521gemini@gmail.com](mailto:4521gemini@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research aims to test and describe (1) Analyze the influence of the principal's managerial skills on teacher performance in North Indralaya District Elementary School; (2) Analyze the influence of leadership style on teacher performance in North Indralaya District Elementary School; and (3) Analyzing the joint influence of managerial skills and the principal's leadership style on teacher performance in North Indralaya District Elementary School. This research was conducted at state elementary schools in North Indralaya sub-district with 107 teachers as respondents. Data collection techniques use questionnaires and documentation. Validity tests use Construction Validity and Factor Analysis, while reliability tests use Cronbach's Alpha. The prerequisite tests use the normality test, linearity test, multicollinearity test and heteroscedasticity test and the data are analyzed using multiple regression techniques. The research results show that (1) There is an influence of the Principal's Managerial Skills on Teacher Performance by 29.7%. (2) There is an influence of the Principal's Leadership Style on Teacher Performance of 28.7%. (3) The Managerial Skills and Leadership Style of the Principal influence Teacher performance by 30.9%.*

**Keywords:** *Managerial Skills; Principal Leadership; Teacher Performance*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mendeskripsikan (1) Menganalisis pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Indralaya Utara; (2) Menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Indralaya Utara; dan (3) Menganalisis pengaruh secara bersama antara keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Indralaya Utara. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Se-kecamatan Inderalaya Utara dengan responden 107 Guru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan Validitas Konstruksi dan Analisis Faktor, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas serta data dianalisis menggunakan teknik regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru sebesar 29,7%. (2) Terdapat pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru sebesar 28,7%. (3) Terdapat Keterampilan Manajerial dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja Guru sebesar 30,9%.

**Kata Kunci:** Keterampilan Manajerial; Kepemimpinan Kepala Sekolah; Kinerja Guru

## PENDAHULUAN

Pemimpin satuan pendidikan atau kepala sekolah adalah seorang manajer sebuah sekolah dan dituntut untuk mampu menjadi seorang pemimpin. Sebagai seorang pemimpin, perlu memiliki kemampuan mengatur, merencanakan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan pendidikan yang disebut manajemen pendidikan. Seorang kepala sekolah yang memajemen sekolah tanpa pengetahuan manajemen pendidikan tidak akan bekerja secara efektif dan efisien, jauh dari mutu, dan keberhasilannya tidak akan meyakinkan (Rohiyat, 2020:15).

Kepala sekolah sebagai manajer satuan pendidikan harus melakukan manajemen pendidikan. Manajemen pendidikan merupakan suatu sistem pengelolaan dan penataan sumber daya pendidikan, seperti tenaga pendidik dan kependidikan, peserta didik, masyarakat, kurikulum, keuangan,

sarana dan prasarana pendidikan, serta lingkungan pendidikan (Mulyasa, 2017:11). Pengelolaan dan penataan sumber daya pendidikan ini bertujuan untuk tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Adanya kemampuan manajerial kepala sekolah yang mumpuni, tentu akan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Keterampilan manajerial Kepala Sekolah merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan kinerja seorang guru. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Faqia (2021) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Selain keterampilan manajerial, gaya kepemimpinan kepala sekolah juga berperan penting dalam peningkatan kinerja guru. Penciptaan kinerja yang baik akan terealisasi bila gaya kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan tepat dan cocok untuk iklim

di sekolah (Wahyuningrum, 2018). Dengan demikian diharapkan dapat menciptakan suasana kerja yang nyaman di sekolah sehingga sikap guru, kedisiplinan guru dan kinerja guru akan tampak baik dan positif untuk kegiatan proses pembelajaran di sekolah (Kande, 2018).

Dari hasil pengamatan, masih banyak terdapat guru yang mengajar di kelas hanya berdasarkan pengalaman masa lalunya dari waktu ke waktu sehingga merasa menguasai materi di luar kepala dan tidak mau mengubah kepada hal-hal yang baru termasuk model pembelajaran, penggunaan media, sistem penilaian yang kurang dipahami dan metode mengajar yang kuno seperti hafalan, penugasan dan atau tanpa persiapan mengajar sebelumnya. Bahkan pada zaman digitalisasi sekarang, masih banyak guru yang masih gagap teknologi dan kurang tanggap dengan pengembangan kurikulum yang selalu berubah sebagai bentuk penyesuaian dengan perkembangan zaman.

Di sisi lain diketahui pula bahwa masih banyak kepala sekolah belum menerapkan fungsi manajerial dan kepemimpinan secara optimal untuk memimpin bawahannya. Dalam konsep manajemen minimal terdapat empat hal yang harus dikuasai oleh kepala sekolah, yaitu melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Namun faktanya sering sekali program atau kegiatan yang akan dilakukan tanpa melalui proses perencanaan dan pengorganisasian yang cukup baik, sehingga menyebabkan para guru kurang memahami tugas dan tujuan dari program yang telah ditetapkan. Terkadang juga dalam pelaksanaannya kepala sekolah tidak melakukan pengawasan terhadap tugas-tugas yang telah diserahkan kepada para guru.

Demikian juga dalam hal gaya kepemimpinan, banyak dari kebijakan yang dilakukan oleh sekolah bukan berasal dari pemikiran dari seorang kepala sekolah selaku pemimpin, tetapi kebijakan tersebut didasari oleh pemikiran guru selaku bawahannya. Selain itu kepala sekolah juga masih memperlakukan bawahannya secara sama tanpa memperhatikan perbedaan individual antara guru satu dengan guru yang lainnya. Karena banyak dari tugas yang diberikan kepala sekolah kepada guru tidak dipertimbangkan berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh guru tersebut. Sehingga kepala sekolah menganggap bahwa tugas yang diberikan dapat dilaksanakan oleh semua guru selaku bawahannya. Bahkan terkesan dalam kepemimpinannya, kepala sekolah tampak kurang adil dan tegas terhadap bawahannya.

Dalam penelitian ini penulis ingin melihat serta membuktikan seberapa besar pengaruh keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Penulis memilih judul penelitian ini karena sangat penting dan berkaitan erat dengan pendidikan guru yang sedang Penulis ikuti sekarang. Judul ini menurut saya merupakan pedoman dan landasan bagi Penulis yang merupakan seorang “Guru Penggerak” yang memang dipersiapkan untuk menjadi seorang kepala sekolah masa depan.

Penelitian yang Penulis lakukan ini terdapat pengembangan teknik dalam pengumpulan dan analisis data dari penelitian-penelitian terdahulu. Pertama, Penulis menerapkan penelitian ini kepada para guru SD Negeri di Kecamatan Indralaya Utara yang subjek penelitiannya lebih dari 100 orang. Kedua, saya menggunakan *Google Form* dalam pengumpulan data semenjak instrumen setiap variabel diisi

oleh korespondensi dan selanjutnya akan diisi oleh populasi penelitian. Ketiga, dalam analisis data dan pengujian hipotesis Penulis menggunakan *IBM SPSS Statistics 26 for windows* yang terbaru dan memiliki performa yang lebih kencang, kuat dan baik sehingga dapat menghitung dan menganalisis data statistik lebih detail dan tepat.

## METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka metode dan jenis penelitian ini akan menggunakan penelitian *Ex-Post Facto* atau pengukuran setelah kejadian dan deskriptif korelasional.

Tujuan menggunakan metode penelitian *Ex-Post Facto* deskriptif korelasional ini karena penelitian ini berusaha untuk menemukan ada tidaknya pengaruh keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Indralaya Utara. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Gugus 1 SD Negeri Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir yang berjumlah 107 orang yang tersebar di 9 SD Negeri.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Gugus 1 SD Negeri Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir yang berjumlah 107 orang. Karena populasi pada penelitian ini diketahui

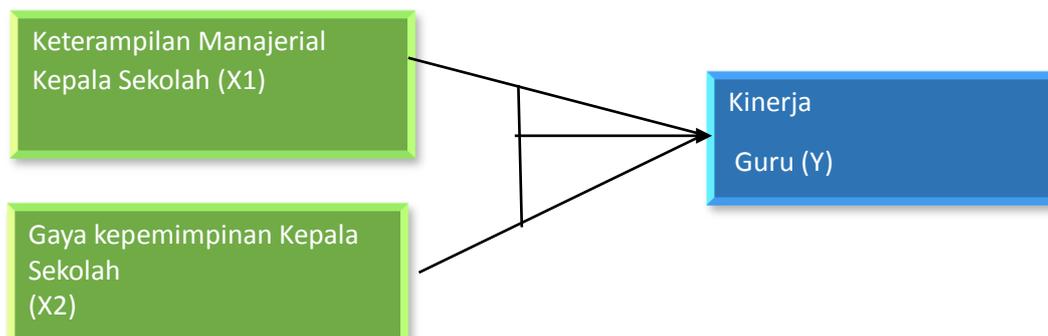
jumlahnya yaitu sebanyak 107 Orang, maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Yamane dan Isaac and Michel, dengan rumus  $n = \frac{N}{1+N(e)^2}$ .

Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut maka Penulis akan menggunakan seluruh data yaitu 107 orang. Untuk memperoleh data yang empiris mengenai variabel yang diamati dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan sebuah instrumen dalam bentuk angket atau kuesioner yang dikembangkan sendiri oleh peneliti.

Hipotesis dalam penelitian ini berjumlah 3 buah dengan rincian sebagai berikut:

- H1 :Ada pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah (X1) terhadap kinerja guru (Y) di SD Negeri Kecamatan Indralaya Utara**
- H2 :Ada pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah (X2) terhadap kinerja guru (Y) di SD Negeri Kecamatan Indralaya Utara**
- H3 :Ada pengaruh secara bersama antara keterampilan manajerial (X1) dan gaya kepemimpinan kepala sekolah (X2) terhadap kinerja guru (Y) di SD Negeri Kecamatan Indralaya Utara.**

Dari hipotesis tersebut dapat dilihat dalam bentuk model seperti berikut ini:



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Linieritas

Sebagai salah satu persyaratan untuk melakukan analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda perlu diuji linearitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah jalur yang diperoleh bersipat “berarti” apabila dipergunakan untuk membuat kesimpulan antar variabel yang sedang dianalisis. Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak (Ghozali, 2018:168).

Pengujian linearitas variabel bebas dengan variabel terikat dilakukan dengan formula *Compare Means Anova* dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Interpretasi linearitas data dilakukan dengan ketentuan jika nilai *sig linearity*

$< 0,05$  maka variabel bebas dengan variabel terikat tersebut mempunyai hubungan yang linear

Pengujian linearitas data digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini uji linearitas untuk mengetahui hubungan variable X1 dan X2 terhadap variable Y apakah linear atau tidak. Uji linearitas dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 26 For Windows* ini menggunakan formula *Compare Means Anova* dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai *sig linearity*  $< 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variable terikat.
- Jika nilai *sig linearity*  $> 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variable terikat.

**Tabel 1:** Uji Linearitas Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X1) terhadap Kinerja Guru (Y)

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru (Y) *	6454.650	27	239.061	6.257	.000
Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X1)	2811.211	1	2811.211	73.579	.000
	3643.439	26	140.132	3.668	.000
	3018.322	79	38.207		
	9472.972	106			

Sumber: Olah Data SPSS 26

Dari tabel 1 Uji Linearitas di atas diketahui bahwa nilai *sig linearity* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi dapat ditarik

kesimpulan bahwa variabel keterampilan manajerial kepala sekolah dengan variabel kinerja guru **mempunyai hubungan yang linear.**

**Tabel 2.** Uji Linearitas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)

ANOVA Table					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru (Y) * Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2)	6372.960	29	219.757	5.458	.000
	2721.460	1	2721.460	67.597	.000
	3651.500	28	130.411	3.239	.000
	3100.012	77	40.260		
	9472.972	106			

Sumber: Olah Data SPSS 26

Dari tabel 2 Uji Linearitas di atas diketahui bahwa nilai *sig deviation from linearity* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan variabel kinerja guru **mempunyai hubungan yang linear**.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk membuktikan apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar

variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ditemukan korelasi antar variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya *problem multikolinearitas* di dalam regresi ini sebagai berikut: 1) Apabila nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$ , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. 2) Apabila nilai tolerance  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10,00$ , maka artinya terjadi multikolinearitas.

**Tabel 3.** Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		T	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.915	.000		
	Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X1)	1.812	.073	.205	4.872
	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2)	1.363	.176	.205	4.872

a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)

Sumber: Olah Data SPSS 26

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang terdapat pada tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* pada setiap variable sebesar  $0,205 > 0,10$  dan nilai *VIF* sebesar  $4,872 < 10,00$  maka dapat disimpulkan bahwa **tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas**.

## 3. Analisis Korelasi Linear Sederhana

Formula yang digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk menganalisis korelasi linear sederhana pada setiap variabel adalah formula korelasi *Pearson Produk Moment*.

Berikut ini hasil dari penghitungan korelasi masing-masing variabel X terhadap variable Y untuk menentukan apakah korelasi tersebut signifikan dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$ .

Dasar pengambilan keputusan terhadap hasil uji korelasi linear

sederhana adalah sebagai berikut: 1) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka dinyatakan ada korelasi. 2) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka dinyatakan tidak ada korelasi.

**Tabel 4.** Analisis Korelasi Linear Sederhana X1 terhadap Y

Correlations		
	Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X1)	Kinerja Guru (Y)
Pearson Correlation	1	.545**
Sig. (2-tailed)		.000
N	107	107
Pearson Correlation	.545**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	107	107

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Olah Data SPSS 26

Dari tabel *correlations* di atas terlihat bahwa korelasi *Pearson Product Moment*  $r = 0,545$  dan *P-value* atau nilai signifikan  $0,000$  lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Yang berarti **ada korelasi yang**

**signifikan dengan status positif sedang** antara variabel keterampilan manajerial kepala sekolah dengan variabel kinerja guru

**Tabel 5.** Analisis Korelasi Linear Sederhana X2 terhadap Y

Correlations		
	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2)	Kinerja Guru (Y)
Pearson Correlation	1	.536**
Sig. (2-tailed)		.000
N	107	107
Pearson Correlation	.536**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	107	107

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Olah Data SPSS 26

Dari tabel *correlations* di atas terlihat bahwa korelasi *Pearson Product Moment*  $r = 0,536$  dan *P-value* atau nilai signifikan  $0,000$  lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Yang berarti **ada korelasi yang signifikan dengan status positif sedang** antara variabel gaya

kepemimpinan kepala sekolah dengan variabel kinerja guru.

#### 4. Analisis Korelasi Linear Berganda

Di samping korelasi linear dua variabel, korelasi linear lebih dari dua

variabel dapat juga terjadi. Pada korelasi linear lebih dua variabel ini, perubahan satu variabel dipengaruhi oleh lebih dari satu variabel lain. Dasar pengambilan keputusan terhadap hasil

uji korelasi linear berganda adalah sebagai berikut: 1) Jika nilai signifikan < 0,05 maka dinyatakan ada korelasi. 2) Jika nilai signifikan > 0,05 maka dinyatakan tidak ada korelasi

**Tabel 6.** Analisis Korelasi Linear Berganda (X1, X2 terhadap Y)

Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	.556 <sup>a</sup>	.309	.296	7.933		
a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2), Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X1)						
ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2928.187	2	1464.093	23.265	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6544.785	104	62.931		
	Total	9472.972	106			
a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)						
b. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2), Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X1)						

Sumber: Olah Data SPSS 26

Dari tabel 4.14 *correlations* di atas dengan menggunakan formula *Summary* dan *Anova* terlihat bahwa korelasi *Pearson Product Moment*  $r = 0,556$  dan *P-value* atau nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti **ada korelasi yang signifikan dengan status positif sedang** antara variabel keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan variabel kinerja guru

### A. Pengujian Hipotesis Penelitian

#### 1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis uji T secara parsial (terpisah). Berikut adalah hipotesis dari pengujian koefisien regresi linear sederhana variabel keterampilan manajerial kepala sekolah (X1) terhadap variabel kinerja guru (Y).

**Tabel 7.** Hipotesis Pertama

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	60.607	11.078		5.471	.000
	Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X1)	.555	.083	.545	6.657	.000
a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)						

Sumber: Olah Data SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.24. dapat diketahui hasil pengujian hipotesis pertama dengan melihat output koefisien bahwa nilai signifikan

variabel keterampilan manajerial kepala sekolah (X1) sebesar  $0,000 < 0,050$  dan nilai  $t_{hitung} 6,657$ . Ada pengaruh

keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru.

### Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini dilakukan dengan

menganalisis uji T secara parsial (terpisah). Berikut adalah hipotesis dari pengujian koefisien regresi linear sederhana variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah (X2) terhadap variabel kinerja guru (Y).

**Tabel 8. Hipotesis Kedua**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	60.344	11.374		5.305	.000
	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2)	.558	.086	.536	6.506	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan tabel 4.25. dapat diketahui hasil pengujian hipotesis kedua dengan melihat output koefisien bahwa nilai signifikan variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah (X2) sebesar  $0,000 < 0,050$  dan nilai  $t_{hitung}$  6,506. Ada pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

### 2. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis uji F secara simultan (bersama). Berikut adalah hipotesis dari pengujian koefisien regresi linear berganda variabel bebas keterampilan manajerial kepala sekolah (X1) dan gaya kepemimpinan kepala sekolah (X2) terhadap variabel terikat kinerja guru (Y).

**Tabel 9. Hipotesis Ketiga**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2928.187	2	1464.093	23.265	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6544.785	104	62.931		
	Total	9472.972	106			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)  
 b. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2), Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X1)

Sumber: Olah Data SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.26. dapat diketahui hasil pengujian hipotesis ketiga dengan melihat output koefisien bahwa nilai signifikan variabel secara simultan atau bersama-sama antara keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1,X2) sebesar  $0,000 < 0,050$  dan nilai  $f_{hitung}$  23,265. Ada pengaruh signifikan keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru

**Tabel 3.** Data Karakteristik Responden Angket

No.	Sekolah	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	28	26 %
2	Perempuan	79	74 %
<b>Total</b>		<b>107</b>	<b>100 %</b>
No.	Usia	Jumlah	Persentase
1	< 25 tahun	30	28 %
2	25 - 35 tahun	35	33 %
3	> 35 tahun	42	39 %
<b>Total</b>		<b>107</b>	<b>100 %</b>
No	Masa Kerja	Jumlah	Persentase
1	< 5 tahun	32	30 %
2	5 - 10 tahun	41	38 %
3	> 10 tahun	34	32 %
<b>Total</b>		<b>107</b>	<b>100 %</b>
No	Jenis Guru	Jumlah	Persentase
1	Guru Kelas	70	65 %
2	Guru Mapel	37	35 %
<b>Total</b>		<b>107</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Olah Data Peneliti

### 1. Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Kecamatan Indralaya Utara

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis memperlihatkan bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Indralaya Utara sebesar 29,7%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah cukup baik dalam meningkatkan kinerja para gurunya.

Namun ada beberapa temuan juga yang menunjukkan keterampilan manajerial kepala sekolah di Kecamatan Indralaya Utara perlu ditingkatkan seperti kurang disiplinnya kepala sekolah dalam hadir dan mengakiri jam sekolah, mengembangkan kewirausahaan dengan memperhitungkan resiko dalam melaksanakan tindakan dan menunjukkan kemampuan dalam

mengembangkan potensi dan meningkatkan prestasi sekolah.

Kinerja guru dapat ditingkatkan dengan keterampilan manajerial kepala sekolah yang dapat mengatur dan mengelola setiap kegiatan sekolah mulai dari tahap perencanaan, pengkoordinasian, pelaksanaan dan sampai tahap pengawasan. Sehingga menyebabkan para guru termotivasi dan terbiasa untuk selalu menciptakan proses belajar mengajar yang berkualitas. Oleh karena itu, penelitian ini mendukung pendapat bahwa hubungan antara keterampilan manajerial kepala sekolah berpengaruh langsung secara positif terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Indralaya Utara.

### 2. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Kecamatan Indralaya Utara

Berdasarkan hasil penelitian

yang telah dianalisis memperlihatkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Indralaya Utara sebesar 28,7%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah cukup efektif dalam meningkatkan kinerja para gurunya.

Namun, ada beberapa tindakan yang harus dilakukan bahkan perlu ditingkatkan dari gaya kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Indralaya Utara. Seperti melibatkan para guru dalam menentukan kebijakan sekolah, membagi tugas kepada bawahannya secara adil dan bijaksana serta mendengarkan dengan penuh perhatian segala masukan dari bawahannya.

Kinerja guru dapat dioptimalkan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang dapat mendorong guru untuk memiliki motivasi dan disiplin yang tinggi terhadap sekolah, sehingga para guru selalu menunjukkan performa terbaik dalam mencapai visi dan misi sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini mendukung pendapat bahwa hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung secara positif terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Indralaya Utara.

### **3. Pengaruh Keterampilan Manajerial dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Kecamatan Indralaya Utara**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Indralaya Utara sebesar 30,9%. Pada penelitian

ini dapat disimpulkan bahwa faktor keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Indralaya Utara.

Hal tersebut dapat terlihat dari beberapa indikator kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Indralaya Utara yang telah sering dilakukan. Seperti merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar, menggunakan strategi dan metode pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, menguasai materi pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran dan sudah melakukan penilaian selama proses pembelajaran di kelas.

Namun terdapat juga beberapa indikator kinerja guru yang perlu ditingkatkan oleh para guru SD Negeri di Kecamatan Indralaya Utara seperti menggunakan media atau alat pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik, memberikan apersepsi pada awal proses pembelajaran, menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan membuat instrumen program perbaikan dan pengayaan untuk peserta didik.

Dengan kata lain kinerja guru dapat ditingkatkan dengan menerapkan keterampilan manajerial kepala sekolah yang efektif dan keteladanan melalui gaya kepemimpinan kepala sekolah yang positif. Semakin baik keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah akan semakin baik pula kinerja guru. Demikian pula faktor keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan yang telah dilakukan oleh seluruh kepala sekolah SD Negeri di Kecamatan Indralaya Utara dengan cukup baik sehingga kedua faktor

tersebut mampu mempengaruhi dan meningkatkan kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Indralaya Utara

## SIMPULAN

Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru, nilai  $t$  hitung sebesar 6,657 dan  $t$  tabel sebesar 1,983 di mana  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yang berarti  $H_a$  diterima atau dengan kata lain ada pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru sebesar 29,7%. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru, nilai  $t$  hitung sebesar 6,506 dan  $t$  tabel sebesar 1,983 di mana  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yang berarti  $H_a$  diterima atau dengan kata lain ada pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru sebesar 28,7%. Pengaruh Keterampilan Manajerial dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja Guru, nilai  $f$  hitung sebesar 23,265 dan  $f$  tabel sebesar 3,08 dimana  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel yang berarti  $H_a$  diterima atau dengan kata lain ada pengaruh Keterampilan Manajerial dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja Guru sebesar 30,9%.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada keluarga saudara serta teman-teman yang sudah membantu memberikan dukungan dan support agar selesainya artikel yang di buat oleh penulis ini, semoga apa telah di buat dapat menjadi ilmu untuk semua yang membaca.

## DAFTAR PUSTAKA

Darwin, M., Reynelda, M., Salman, M., Sormin, A., Hardi, Y. N., & Sylvia, T. D. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta

Denim, S. (2018). *Kepemimpinan Efektif: Teori, Penelitian & Praktik*. Jakarta: Republika.

Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Duwi, P. (2018). *SPSS, Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: PT. Terbit Anka.

Dwi, P. (2018). *Mandiri Belajar SPSS*. Jakarta: Bumi Aksara.

Eliyah, E., & Tamam, B. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Guru terhadap Kinerja Guru pada Sekolah Dasar Negeri. *Edum Journal*, 2(1), 15–27.

Faqia, M. (2021). *Pengaruh Keterampilan Manjerila Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo*. Palopo: Skripsi IAIN Palopo.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Semarang: badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kande. (2018). *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama

Kesumawati, N., & Ichwan, A. (2023). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan (Cetakan V)*. Palembang: NoerFikri.

Machali, I. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis*

- Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif.* Yogyakarta: FKIP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rohiat. (2020). *Manajemen Sekolah.* Bandung: PT Rafika Aditama.
- Rohiyat. (2020). *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Bandung: Refika Aditama.
- Wahyuningrum. (2018). *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik dilengkapi dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional.* Bandung: PT. Refika Aditama